

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) LEMBAH SARI MAKMUR KELURAHAN LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR PEKANBARU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH:

REZA UTARI FARDANI
175310316

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Reza Utari Fardani
NPM : 175310316
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

H. Burhanudin, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN ^{8/12-21}

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Reza Utari Fardani**
2. NPM : 175310316
3. Hari/Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru

Seminar dibuka oleh **H. Burhanuddin SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA			
	1. Perbaiki cover dan cek buku panduan	Sudah diperbaiki	Terlihat di cover	
	2. Tambahkan SOP (teori 5C dan 7P)	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 2	
	3. Bandingkan yang ditolak dan diterima proposal UEK dan dijelaskan	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 7	
	4. Buat Kepanjangan IAPI	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 14	
	5. Perbaiki penomoran huruf kecil, contoh A jadi a	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 3	
	6. Perbaiki 3.2 jadi objek penelitian bukan lokasi penelitian	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 37	
	7. Perbaiki penulisan daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 40	

2	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA			
	1. Jelaskan Tahap-Tahap Kredit Macet	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 5-7	
	2. Buat prosedur pengendaliannya (SOP)/Unsur Pengendalian Intern	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal.17	

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



H. Burhanudin SE., M.Si
Pembimbing

Dokumentasi adalah A
p Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674

Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Reza Utari Fardani**
2. NPM : 175310316
3. Hari/Tanggal : Rabu, 1 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru

Seminar dibuka oleh **H. Burhanuddin SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA 1. Perbaiki Abstrak 2. Jarak Spasi di Dalam Daftar Isi, Daftar Tabel 3. Buat Daftar Tabel 4. Tambahkan Kutipan di Latar Belakang 5. Perbaiki Prosedur di latar Belakang 6. Perbaiki Penulisan Staff Analisis Kredit 7. Tambahkan Tabel Peningkatan atau Penurunan di Latar Belakang 8. Tambahkan Penjelasan 2.1.4	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di i,ii Terlihat di semua tabel Terlihat di hal.viii Terlihat di hal. 2 Terlihat di hal. 4 Terlihat di hal. 6 Terlihat di hal. 7 Terlihat di hal. 21	

2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si.			
	1. Cover	Sudah diperbaiki	Terlihat di cover	
	2. Perbaiki Abstrak	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. i,ii	
	3. Buat Daftar Tabel, Daftar Gambar	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. viii,ix	
	4. Perbaiki Tulisan Tabel 1.1	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 7	
	5. Perbaiki Penulisan Nama Orang	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal. 41	

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



H. Burhanudin SE., M.Si
Pembimbing

Dokumentasi ini adalah Aset Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : REZA UTARI FARDANI
NPM : 175310316
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-
SIMPAN PINJAM (UEK-SP) LEMBAH SARI MAKMUR
KELURAHAN LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAL PESISIR
PEKANBARU

SPONSOR : **H. Burhanudin, SE., M.Si**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
06/03/2021	X	Perbaiki Cover Perbaiki Bab LBM Perbaiki Bab 2 Perbaiki Bab 3	
19/03/2021	X	Perbaiki Daftar Isi Perbaiki Daftar Pustaka	
22/03/2021	X	ACC Proposal	
19/10/2021	X	Perbaiki teknis penulisan (lihat panduan baru) Perbaiki Lampiran	
18/11/2021	X	Perbaiki Bab LBM Perbaiki Bab 4	

1/11/2021	X	ACC Skripsi	
-----------	---	-------------	---

Pekanbaru, 09 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1566/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 30 November 2021, Maka pada Hari Rabu 01 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

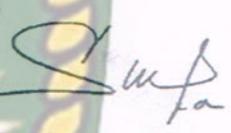
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Reza Utari Fardani |
| 2. NPM | : 175310316 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 01 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 63,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

()
()
()

Notulen

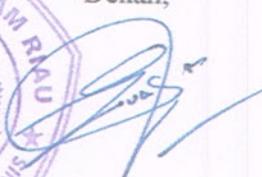
1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc. Ak

()

Pekanbaru, 01 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Reza Utari Fardani
NPM : 175310316
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Rabu 01 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

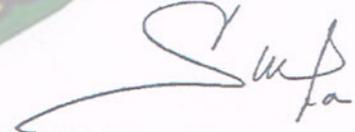
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 64)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 01 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1126/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 Nama : Reza Utari Fardani
 N P M : 175310316
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi MDTA Nurul Hijrah Yayasan Masjid Nurul Hijrah Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 08 September 2020
 Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Reza Utari Fardani
NPM : 175310316
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 31 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

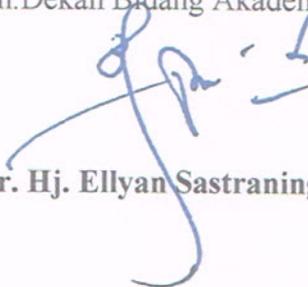
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Anggota	2. 
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. 

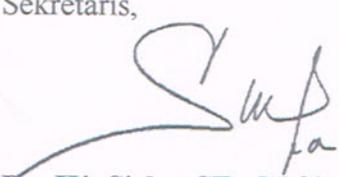
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 31 Maret 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1566 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Reza Utari Fardani
N P M : 175310316
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

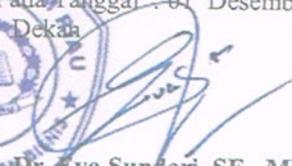
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 01 Desember 2021
Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : REZA UTARI FARDANI
NPM : 175310316
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) LEMBAH SARI MAKMUR KELURAHAN LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

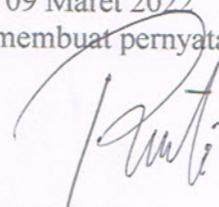
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA
EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP)
LEMBAH SARI MAKMUR KELURAHAN LEMBAH SARI
KECAMATAN RUMBAI PESISIR PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberika pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan nama yang berlaku di Perguruan Tinggi ini

Pekanbaru, 09 Maret 2022
Saya yang membuat pernyataan,



Reza Utari Fardani
175310316

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern pada UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif dimana peneliti membandingkan data dan informasi yang diperoleh. Kemudian membandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan teori yang sudah ada.

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa masih terdapat rangkap jabatan yang dilakukan oleh Staff Analisis Kredit (SAK), prosedur dan pencatatan yang belum dilakukan dengan baik, dan praktek yang sehat di UEK-SP Lembah Sari Makmur belum berjalan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern atas pemberian kredit pada UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru belum berjalan secara efektif

Kata Kunci: Pengendalian intern pada UEK-SP, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Otorisasi, Pemisahan Fungsi, Kredit

ABSTRACT

This research was conducted at UEK-SP Lembah Sari Makmur, Lembah Sari Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the effectiveness of internal control at UEK-SP Lembah Sari Makmur, Lembah Sari Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru.

The types and sources of data used in this study are primary data and secondary data. While the data collection techniques are interviews, observations, and documentation. This research uses descriptive analysis method where the researcher compares the data and information obtained. Then compare and analyze its suitability with existing theories.

From the research conducted, it can be seen that there are still concurrent positions carried out by the Credit Analysis Staff (SAK), procedures and records that have not been carried out properly, and healthy practice at UEK-SP Lembah Sari Makmur has not been going well. So it can be concluded that the internal control over lending at UEK-SP Lembah Sari Makmur, Lembah Sari Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru has not run effectively.

Key word: *Internal Control at UEK-SP, Internal Control System, Authorization System, Separation of Functions, Credit*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT beserta junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru”**. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan, nasehat, bimbingan, motivasi serta dukungan kepada penulis. Maka pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari SE.MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Hj Siska SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Ibu Nina Nursida, SE., M.Acc selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

5. Bapak H. Burhanuddin, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan seluruh karyawan, Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuannya dalam pengurusan akademik maupun lainnya.
7. Terimakasih kepada bapak Nefo Esa Putra selaku ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur dan seluruh anggota pengelola UEK-SP Lembah Sari Makmur yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan pelayanan yang baik dan ramah pada saat penulis melakukan penelitian di UEK-SP Lembah Sari Makmur
8. Terimakasih kepada Orang Tua penulis, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan doa sepenuh hati untuk penulis selama ini agar dapat selesai dengan baik. Dan juga kepada Adik penulis yang selalu ada saat dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman penulis sedari SMA yaitu Widya Rahmadani, Syania Nurfitri, Annisa Sabilla Sueni, Annisa Fitria, Chintia Febriani, Rizky Novianto, Tri Suranta Bangun, Harry Sakti Siagian, Ivan Nugraha, Ririn Tanjung yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di perkuliahan, Ida Sari Siregar, Sintya Iranti, Finna Dhea Anggelina, Nia Audina, Winia Aulia Rahman, Chindy Riye Hermawan atas semangat, motivasi, serta kesabaran dalam menghadapi penulis pada proses penulisan skripsi ini.

11. Dan terimakasih penulis ucapkan kepada diri sendiri karena telah berjuang dan bertahan sejauh ini hingga sampai di saat ini. Terimakasih untuk tetap bersyukur, berusaha, dan semangat terus maju untuk masa ini dan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 1 November 2021



Reza Utari Fardani
175310316

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN PENETAPAN PENGUJIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	14
2.1 Telaah Pustaka.....	14
2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	14
2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern	16
2.1.3 Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	17
2.1.4 Syarat Pengendalian Intern Yang Baik	21
2.1.5 Pengertian Kredit.....	23
2.1.6 Unsur-Unsur, Tujuan dan Fungsi Kredit.....	23
2.1.7 Penentuan Kebijakan Kredit.....	26
2.1.8 Pengendalian Intern Kredit.....	28
2.1.9 Prosedur Pemberian Kredit	29
2.1.10 Kriteria Penggolongan Kolektibilitas Kredit.....	31
2.1.11 Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit Mengalami Masalah..	32
2.1.12 Pengertian UEK-SP.....	33
2.2 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Objek Penelitian	37

3.3 Jenis dan Sumber data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Lembah Sari Makmur	40
4.1.2 Struktur Organisasi UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.....	42
4.1.3 Aktifitas UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.....	50
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
4.2.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari	52
4.2.2 Analisis Pengendalian Intern Pemberian Kredit	60
4.2.3. Penyelesaian Kredit Bermasalah	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kredit Produktif Yang Disalurkan Periode 2018-2019 8

Tabel 1.2 Daftar Kolektibilitas Kredit Periode 2018-2019 9



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UEK-SP Lembah Sari Makmur42



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 3 : Daftar Inventaris UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 4 : Laporan Perkembangan UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 6 : Kas Harian UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 8 : Proposal Yang Ditolak UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019
- Lampiran 9 : Proposal Yang Diterima Oleh UEK dan SP Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Lembah Sari Makmur Tahun 2018-2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang saat ini, diantaranya dalam bidang perekonomian. Perekonomian menjadi dasar untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan di bidang lainnya. Keberhasilan dari pembangunan di bidang perekonomian akan tercapai apabila masyarakat mampu secara optimal mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan baik di ruang lingkup yang besar, menengah, maupun usaha kecil. Setiap kegiatan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari peran serta bantuan dari pemerintah melalui jasa-jasa perkreditan seperti usaha simpan pinjam dan lembaga sejenis lainnya yang menyediakan bantuan berupa modal pinjaman.

Usaha simpan pinjam semakin pesat sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian di Indonesia. Usaha simpan pinjam ini adalah salah satu lembaga yang dibuat oleh pemerintah untuk membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat luas, akan tetapi dalam perkembangannya ada berbagai masalah yang dihadapi usaha simpan pinjam, seperti ketidaktahuan masyarakat dalam mengakses informasi tentang usaha simpan pinjam karena kurangnya pihak terkait dalam mensosialisasikannya. Persoalan lainnya seperti adanya keterbatasan sumber daya manusia, sarana/prasarana yang memadai dan yang dimiliki usaha simpan pinjam.

Usaha simpan pinjam dalam menjalankan usahanya dalam suatu sisi menerima dana dari pemerintah berbentuk rekening, koran, dan simpanan dari anggota kemudian menyalurkan dana yang diterimanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Ada beberapa alasan seseorang memerlukan kredit, salah satunya adalah karena setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangat terbatas. Hal tersebut menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita-citanya. Maka dari itu, untuk meningkatkan usahanya manusia memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan yang disebut dengan kredit.

Kredit adalah kegiatan operasional terpenting dalam kegiatan operasi lembaga pembiayaan keuangan, bank dan lembaga sejenis lainnya, karena kredit memiliki nilai aset yang terbesar jika dibandingkan dengan kegiatan operasional lainnya. Beberapa faktor internal penyebab kredit bermasalah diantaranya kegagalan mengelola lembaga pembiayaan keuangan, kebijakan kredit yang kurang menunjang, kelemahan sistem prosedur penilaian kredit, serta pemberian dan pengawasan kredit yang menyimpang dari prosedur.

Kredit harus dijalankan sesuai dengan prosedur-prosedur yang berlaku, dan dalam menjalankan kredit ini berbagai pihak harus melakukan penilaian kredit. Menurut Kasmir (2014:101) prinsip pemberian kredit dapat dilakukan dengan analisis 5C dan 7P. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak diberikan pinjaman. Dan dengan adanya analisis 5C dan 7P ini bisa mencegah hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak usaha simpan

pinjam tersebut, sehingga harus adanya suatu sistem pengendalian yang baik yang dikenal dengan istilah pengendalian intern.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarah, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian intern berperan penting untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Unsur-unsur pengendalian intern terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan yaitu: lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pengendalian intern mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang digunakan dalam perusahaan.

Peran pengendalian intern dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat penting, karena pengendalian intern merupakan faktor yang menentukan kebenaran laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Pengendalian intern ini merupakan suatu sistematis yang dibuat oleh suatu perusahaan atau organisasi yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan atau organisasi tersebut. Pengendalian intern harus diterapkan pada perusahaan atau organisasi agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diinginkan, terutama dalam bidang perkreditan seperti usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam atau sering disebut dengan UEK-SP.

Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) adalah suatu lembaga kelurahan yang bergerak dibidang keuangan yang menunjang usaha ekonomi produktif kelurahan yang bersangkutan. UEK-SP berfungsi sebagai lembaga keuangan untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut. Pengendalian intern perlu

diterapkan dalam kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam, karena kredit yang diberikan kepada debiturnya mengandung resiko, karena kredit mudah diselewengkan dan disalahgunakan. Untuk mencegah hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak usaha simpan pinjam seperti timbulnya kredit macet, kredit dalam perhatian khusus, kurang lancar, kredit diragukan, maka harus adanya suatu sistem pengendalian intern yang baik pada UEK-SP.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang bergerak di bidang simpan pinjam. Kegiatan usaha yang dijalankannya adalah menyalurkan dana hanya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk membangun usahanya baik dibidang jasa, usaha dagang, maupun industri rumah tangga. Tujuan dari penyaluran dana untuk menanggulangi kemiskinan adalah pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, yang merupakan komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur ini memiliki prosedur yang harus diikuti oleh masyarakat yang akan mengajukan pinjaman. Hal ini digunakan untuk mengendalikan kredit yang disalurkan kepada masyarakat, oleh karena itu dalam proses pemberian kredit perlu dilakukan analisa terhadap pengajuan kredit pada calon nasabah. Prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh UEK-SP Lembah Sari Makmur kepada nasabah adalah sebagai berikut:

Tahap pertama nasabah mendatangi UEK-SP Lembah Sari Makmur untuk mendapatkan informasi dan mengajukan permohonan pinjaman secara tertulis baik dengan proposal maupun mengisi formulir pinjaman yang disediakan oleh pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur.

Tahap kedua adalah pengajuan permohonan kredit yang disertai dengan melampirkan berkas atau syarat-syarat yang harus dilampirkan oleh pemohon yang nantinya akan diserahkan kepada Staf Analisis Kredit yang ada di UEK-SP Lembah Sari Makmur. Apabila proposal yang diajukan peminjam tidak lengkap, maka bagian tata usaha memberikan catatan perbaikan dan mengembalikan proposal tersebut kepada calon peminjam. Dalam hal ini calon peminjam melakukan perbaikan terhadap proposal yang telah diajukan, dan melengkapi syarat-syarat apa saja yang diminta bagian tata usaha. Setelah calon peminjam melakukan perbaikan terhadap proposal dan melengkapi syarat-syarat peminjaman dan diserahkan kembali ke bagian tata usaha.

Tahap ketiga, proposal pinjaman diajukan ke bagian Staff Analisis Kredit sebagai tim verifikasi UEK-SP Lembah Sari Makmur, apabila telah sesuai dan memenuhi syarat, maka staff analisis kredit melakukan survey ke lapangan. Pemeriksaan yang dilakukan analisis kredit adalah memastikan antara proposal yang masuk dengan realitas yang ada dilapangan, dan memeriksa fisik kelayakan usaha dan kelayakan agunan calon peminjam. Bagian Staff Analisis Kredit juga menilai usaha calon peminjam, usaha calon peminjam menguntungkan atau tidak/propsek usaha, serta bagian Staff Analisis Kredit juga melakukan wawancara

kedua terhadap calon peminjam dan mencari informasi kepada masyarakat setempat, bagian sifat dan watak calon peminjam tersebut.

Tahap keempat, melakukan rapat atau musyawarah kelurahan yang dipimpin oleh ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur, dihadiri oleh pendamping kelurahan, pengawas umum, tata usaha, kasir, Staff Analisis Lredit untuk membahas hasil survey lapangan dari tim Staff Analisis Kredit. Pemegang otoritas, badan pengawas umum dan pendamping melakukan musyawarah kelurahan untuk menyetujui pemberian kredit yang diajukan calon nasabah.

Tahap kelima, hasil keputusan musyawarah kelurahan yang mana dalam tahap ini ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur akan membicarakan hasil proposal, yaitu membicarakan tentang cara pembayaran cicilan kredit, serta memberikan arahan kepada nasabah dan saran-saran untuk penggunaan dan pinjaman agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Setelah keputusan musyawarah disepakati maka tahap selanjutnya membuat legalisasi dan surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara nasabah dan ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur.

Tahap keenam, ini adalah tahap terakhir yang dimana apabila semua ketentuan peminjam telah terpenuhi dan disepakati, maka kasir dan ketua akan mencairkan dana dari rekening UEK-SP Lembah Sari Makmur. Pemohon atau nasabah dapat mengambil dananya dibagian kasir, dan yang dikeluarkan akan dicatat oleh kasir di buku pengeluaran kas sebagai kredit yang telah dikeluarkan. Apabila ketua tidak hadir, maka dana tidak bisa dicairkan. Setelah dana dicairkan kemudian tugas UEK-SP Lembah Sari Makmur mengawasi bagaimana

pengembalian kredit oleh nasabah, namun UEK-SP Lembah Sari Makmur belum melakukan pengawasan yang efektif terhadap peminjam.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur ini akan menerima lampiran-lampiran proposal yang sudah diberikan oleh pihak nasabah yang ingin meminjam di UEK-SP ini, pihak UEK-SP akan mengecek lampiran-lampiran proposal yang telah diberikan apakah sesuai atau tidak dengan prosedur-prosedur yang sudah ditentukan. Pihak UEK-SP akan memisahkan lampiran proposal yang ditolak dan yang diterima. Lampiran proposal yang ditolak dikarenakan sering terjadinya kredit macet sebelum nasabah itu meminjam, dan juga tidak mengisi data sesuai yang dibutuhkan. Sedangkan untuk proposal yang diterima itu dikarenakan syarat-syarat yang diperlukan sudah terpenuhi, dan selama masa pemantauan tidak terjadi banyak kesalahan yang diperbuat sehingga pihak UEK-SP pun menyatakan proposal itu diterima. Dengan adanya pemantauan tersebut, pihak UEK dapat memilih mana yang diterima dan ditolak.

Dibawah ini adalah tabel yang memperlihatkan daftar posisi kredit per jenis kredit yang disalurkan UEK-SP Lembah Sari Makmur periode 2018-2019:

Tabel 1.1
Kredit Produktif Yang Disalurkan Oleh
UEK-SP Lembah Sari Makmur
Periode 2018-2019

No	Jenis Kredit	Tahun 2018	Tahun 2019	Persentase Kenaikan/Penurunan (%)
1	Perdagangan (D)	4,053,000,000	4,578,000,000	12,95%
2	Pertanian (T)	159,500,000	159,500,000	0%
3	Perkebunan (K)	81,000,000	81,000,000	0%
4	Perikanan (I)	78,500,000	98,500,000	25,48%

5	Peternakan (Tr)	291,500,000	296,500,000	1,72%
6	Industri Kecil (Ik)	25,000,000	25,000,000	0%
7	Jasa (J)	1,107,000,000	1,182,000,000	6,78%
	Jumlah	5,795,500,000	6,420,500,000	10,78%

Sumber: UEK-SP Lembah Sari Makmur Kel. Lembah Sari

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dalam perguliran dana yang disalurkan terhadap permintaan pinjaman masyarakat di UEK-SP Lembah Sari Makmur dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Dimana tahun 2018 permintaan terhadap pinjaman sebesar Rp. 5.795.500, dari jumlah tersebut masih ada yang belum lunas dengan sisa saldo pinjaman sebesar Rp. 570.386.500 , sedangkan tahun 2019 sebesar Rp. 6.420.500.000 dengan sisa saldo pinjaman yang belum lunas sebesar Rp. 547.755.500.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat persentase kenaikan dari tiap jenis kredit yang disalurkan. Dapat dilihat bahwa yang mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada kredit yang disalurkan jenis kredit perikanan dengan persentase 25,48%, selanjutnya pada jenis kredit perdagangan yaitu dengan persentase 12,95% , selanjutnya pada jenis kredit jasa dengan persentase 6,78% dan yang mengalami kenaikan terakhir yaitu jenis kredit peternakan dengan persentase 1,72%. Sedangkan jenis kredit pertanian, perkebunan, industri kecil tidak mengalami kenaikan atau penurunan dalam penyaluran dana UEK-SP Lembah Sari Makmur. Diketahui juga persentase dari tahun 2018-2019 tersebut yaitu sebesar 10,78%.

Dapat juga dilihat bahwa permintaan pinjaman masyarakat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa UEK-SP Lembah

Sari Makmur dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan Lembah Sari pada kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Hal ini menunjukkan adanya bantuan dana sebagai modal usaha bagi masyarakat akan sejalan dengan mensejahterakan masyarakat, sehingga masyarakat yang terdapat disekitarnya produktif.

Adapun daftar kolektibilitas kredit yang terdapat pada UEK-SP Lembah Sari Makmur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar Kolektibilitas Kredit
UEK-SP Lembah Sari Makmur
Periode 2018-2019

Kolektabilitas	Kriteria	Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	Presentase (%)
Tahun 2018				
I(0 bulan)	A	472.188.500	0	0%
II(1-2 bulan)	B	25.243.000	8.593.000	34,04%
III(3-4 bulan)	C	4.717.500	4.717.500	100%
IV(5-6 bulan)	D	6.991.000	6.991.000	100%
V(>6 bulan)	E	61.246.500	57.246.500	93,47%
Jumlah		570.386.500	77.548.000	13,60%
Tahun 2019				
I(0 bulan)	A	465.320.500	0	0%
II(1-2 bulan)	B	17.215.500	6.632.167	38,52%
III(3-4 bulan)	C	7.980.000	7.980.000	100%
IV(5-6 bulan)	D	4.993.000	4.993.000	100%
V(>6 bulan)	E	52.246.500	52.246.500	100%
Jumlah		547.755.500	71.851.667	13,12%

Sumber: UEK-SP Lembah Sari Makmur

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah tunggakan di tahun 2019 mengalami penurunan tunggakan yaitu sebesar Rp.71.851.667 dengan persentase 13,12% sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp.77.548.000 dengan persentase 13,60% . Sedangkan jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.5.795.500.000 , dan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 6.420.500.000.

Meskipun terjadi penurunan tunggakan namun kalau dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2018 tunggakannya sebesar 13,60% dan pada tahun 2019 persentase tunggakan masih cukup besar yaitu sebesar 13,12% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa jumlah kredit yang disalurkan UEK-SP Lembah Sari Makmur dari tahun 2018-2019 terdapat beberapa kredit bermasalah dalam pengembaliannya. Kolektibilitas I yang artinya tidak terdapat tunggakan dengan kriteria A yang disebut dengan kredit lancar. Ditahun 2018 tidak terdapat tunggakan dengan persentase 0% dan ditahun 2019 juga tidak terdapat tunggakan dengan presentase 0%. Kolektibilitas II yang artinya terdapat kredit dengan tunggakan 1 sampai 2 bulan dengan kriteria B yang disebut dengan kredit dalam perhatian khusus ditahun 2018 terdapat tunggakan sebesar Rp. 8.593.000 dengan persentase 34,04% , ditahun 2019 terjadi penurunan menjadi sebesar Rp. 6.632.167 dengan persentase 38,52% . Kolektibilitas III yang artinya terdapat kredit dengan tunggakan 3 sampai 4 bulan dengan kriteria C yang disebut dengan kredit kurang lancar ditahun 2018 terdapat tunggakan sebesar Rp.4.717.500 dengan persentase 100% , ditahun 2019 terjadi kenaikan menjadi Rp. 7.980.000 dengan persentase 100%. Kolektibilitas IV yang artinya terdapat kredit dengan tunggakan 5

sampai dengan 6 bulan dengan kriteria D yang disebut dengan kredit diragukan tahun 2018 terdapat tunggakan sebesar Rp. 6.991.000 dengan persentase 100% , ditahun 2019 terjadi penurunan menjadi Rp. 4.993.000 dengan persentase 100%. Dan terakhir kolektibilitas V yang artinya terdapat kredit dengan tunggakan lebih dari 6 bulan (>6 bulan) dengan kriteria E yang disebut dengan kredit macet pada tahun 2018 terdapat tunggakan sebesar Rp. 57.246.500 dengan persentase 93,47% ,ditahun 2019 terjadi penurunan menjadi Rp. 52.246.500 dengan persentase 100%. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan alasan karena ingin menganalisa apakah beberapa masalah yang terjadi diatas berpengaruh pada efektifitas pada pengendalian intern pada pemberian kredit UEK-SP Lembah Sari Makmur kepada masyarakat dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab.

Sehubungan dengan uraian di atas dan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul: **Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan oleh penulis dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur

Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Telah Diterapkan Secara Efektif.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern dalam penyaluran kredit pada (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru telah diterapkan secara efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis dapat menambah wawasan tentang sistem pengendalian intern pada (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru
2. Untuk pihak UEK-SP, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi UEK-SP khususnya (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan sistem pengendalian intern.
3. Untuk penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang masalah yang terdiri dari perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Menjelaskan landasan teori dari beberapa ahli yang mendukung topik penelitian yang menjelaskan tentang pengertian dan tujuan pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, pengertian kredit, unsur-unsur, tujuan, serta fungsi kredit, penentuan kebijakan kredit, pengendalian intern kredit, prosedur pemberian kredit, kriteria penggolongan kolektibilitas kredit, penyelesaian kredit bermasalah, dan praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi lokasi/objek penelitian, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis sistem pengendalian intern kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang, dan juga berguna untuk pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern

Kegiatan suatu usaha adalah proses bagaimana tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya pengendalian intern yang baik maka tujuan usaha dapat diperoleh dengan maksimal. Akan tetapi terkadang sistem ini sering terabaikan dan disalah artikan. Pengendalian intern adalah proses untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan serangkaian tindakan yang diambil dan menjadi bagian dari perusahaan.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2011-319.2) pengendalian intern adalah:

Pengertian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Efektifitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Pengendalian intern suatu kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam menjalankan kegiatan usaha agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengendalian intern sering digunakan untuk memberikan peraturan-peraturan agar tidak terjadi sebuah permasalahan kedepannya saat melakukan kegiatan usaha yang telah disepakati.

Menurut Diana dan Setiawati (2011:82) mengemukakan bahwa pengendalian intern adalah rencana atau metode yang dipilih oleh suatu kegiatan

usaha untuk mengamankan harta dan data akuntansi usaha, serta meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2014:180) pengendalian intern adalah suatu kegiatan yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan lainnya untuk memberikan keyakinan tentang laporan keuangan agar dapat mengikut peraturan yang berlaku dan efektif.

Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran dan akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian Intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu, atau merupakan suatu rangkaian tindakan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dengan adanya pengendalian intern yang optimal maka tujuan usaha dapat diperoleh dengan maksimal. Akan tetapi terkadang sistem ini sering terabaikandan disalah artikan.

System pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen untuk kepastian yang layak agar perusahaan mencapai tujuan. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang system pengendalian intern, yaitu: Keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan menurut Alvin A. Arens (2015:345).

Berdasarkan pengertian sistem pengendalian intern menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada didalam perusahaan.

2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern

Tujuan pengendalian intern menurut Mulyadi (2013:163) adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efisiensi yang ada
2. Untuk mengecek ketelitian data akuntansi
3. Untuk meningkatkan terpenuhinya kebijakan-kebijakan manajemen yang telah dibuat oleh berbagai pihak

Dalam menjalankan perannya yaitu menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, keuangan, sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelayakan laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu sistem pengendalian intern yang terdapat dalam suatu badan atau perusahaan sangat menentukan kegiatan perusahaan.

Pelaksanaan pengendalian intern di atas sangat bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan karena dalam mengambil suatu keputusan mereka berpedoman pada informasi yang terkandung dalam laporan yang diterima. Keuntungan bagi perusahaan apabila sistem pengendalian intern telah diterapkan dengan baik yaitu dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam menyajikan data-data akuntansi sehingga akan menghasilkan data yang akurat dan dipercaya, membatasi kemungkinan adanya ketidakcermatan fungsi manajemen dan menghasilkan tingkat efisien yang lebih tinggi.

2.1.3 Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Pengendalian intern terdiri atas beberapa unsur-unsur, namun hendaknya tetap diingat bahwa unsur-unsur tersebut saling berhubungan dalam suatu sistem. Untuk kepentingan audit atas laporan keuangan maka struktur pengendalian intern satuan usaha terdiri dari lima unsur yaitu:

Unsur-unsur pengendalian intern menurut (Standar Profesional Akuntansi Publik (IAPI) (2011:319.8-10)) yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua pengendalian intern yang lainnya, dan juga menyediakan disiplin dan struktur.

Lingkungan pengendalian mencakup faktor-faktor berikut ini menurut (Standar Profesional Akuntansi Publik (IAPI) (2011:319.8-10)) sebagai berikut:

- 1) Komitmen terhadap kompetensi. Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen atas tingkat kompetensi pekerja.
- 2) Integritas dan nilai etika merupakan standar etika dan perilaku entitas, disini lebih ke mengkomunikasikan hal-hal apapun dan lebih ditegakkan dalam praktik. Standar tersebut mencakup komunikasi nilai-nilai dan standar perilaku entitas kepada pekerja melalui pernyataan kebijakan dan kode etik dengan contoh yang nyata.
- 3) Filosofi dan gaya operasi manajemen. Filosofi dan gaya operasi manajemen ini memiliki karakteristik sebagai berikut yaitu mengambil dan memantau resiko usaha upaya manajemen mencapai anggaran, laba serta tujuan keuangan dan sasaran operasi.

- 4) Partisipasi dewan komisaris dan komite audit. Hal yang berkaitan dengan dewan komisaris atau komite audit ini mencakup independensi, pengalaman dan tingginya pengetahuan, memadainya tindakan, interaksi dewan atau komite tersebut dengan auditor intern dan ekstern.
- 5) Pembagian wewenang dan tanggung jawab. Ini sangat mempengaruhi pemahaman tentang laporan dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan.
- 6) Struktur organisasi. Entitas memberikan kerangka kerja bagi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian operasi. Dan juga harus menetapkan tanggung jawab dan wewenang dalam entitas.
- 7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Ini berkaitan dengan pelatihan, orientasi, evaluasi, bimbingan, promosi dan tindakan perbaikan.

b. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko entitas digunakan untuk tujuan pelaporan keuangan. Yang merupakan analisis, identifikasi, pengelolaan resiko yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Resiko dapat timbul atau berubah karena keadaan menurut (Standar Profesional Akuntansi Publik (IAP) (2011:319.8-10)) yaitu:

- 1) Perubahan dalam lingkungan, operasi, dan peraturan mengakibatkan perubahan dalam persaingan dan resiko yang berbeda mengakibatkan perubahan tekanan persaingan serta resiko yang berbeda secara signifikan.
- 2) Sistem informasi baru atau yang diperbaiki. Perubahan system informasi ini dapat mengubah resiko.

- 3) Personel baru. Personel baru pasti akan berbeda fokus atau pemahaman terhadap pengendalian intern dan akan terjadi resiko yang timbul.
- 4) Teknologi baru. Adanya teknologi baru ke dalam sistem informasi dapat mengubah resiko pada pengendalian intern.
- 5) Pertumbuhan yang pesat. Adanya pertumbuhan atau perluasan operasi yang signifikan dapat meningkatkan resiko kegagalan dalam pengendalian.
- 6) Lini produk atau aktivitas baru. Dengan masuk ke bidang bisnis yang entitasnya belum memiliki pengalaman dapat mendatangkan resiko yang berkaitan dengan pengendalian intern.
- 7) Restrukturisasi korporat. Restrukturisasi ini bias disertai dengan pengurangan staf dan pemisahan tugas yang dapat mengubah resiko yang ada kaitannya dengan pengendalian intern.
- 8) Operasi luar negeri. Adanya perluasan operasi luar negeri dapat mendatangkan resiko baru yang berdampak terhadap pengendalian intern.
- 9) Penertiban standar akuntansi baru. Dengan adanya prinsip akuntansi baru atau perubahann prinsip akuntansi dapat mendatangkan resiko dalam laporan keuangan.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan prosedur dan kebijakan yang meyakikan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk menghadapi resiko dalam mencapai tujuan entitas. Umumnya, aktivitas pengendalian yang relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan

berikut ini menurut (Standar Profesional Akuntansi Publik (IAPI) (2011:319.8-10)) yaitu:

1. Review kinerja. Aktivitas pengendalian ini mencakup review kinerja sesungguhnya yang dibandingkan dengan anggaran prakiraan atau kinerja periode sebelumnya, dan juga review atas kinerja fungsional atau aktivitas.
2. Pengendalian fisik. Aktivitas ini mencakup keamanan fisik aktiva, termasuk otorisasi untuk akses ke komputer dan data files, dan juga perhitungan secara periodik dan perbandingan dengan jumlah yang tercantum pada catatan pengendali, serta penjagaan memadai seperti fasilitas yang terlindungi.
3. Pengolahan informasi. Pengendalian dilakukan untuk mengecek kelengkapan, otorisasi transaksi dan mengecek ketepatan operasi. Pengendalian umum mencakup pengendalian atas operasi pusat data pemeliharaan perangkat lunak system. Pengendalian aplikasi berlaku untuk pengolahan aplikasi.
4. Pemisahan tugas. Untuk mengurangi kesempatan bagi seseorang dalam posisi baik untuk berbuat kecurangan dan menyembunyikan kekeliruan dalam menjalankan tugasnya maka adanya pembebanan tanggung jawab atau pemisahan tugas dalam memberikan otorisasi transaksi, pencatatan transaksi, pencatatan transaksi, agar tidak terjadi penyimpangan.

d. Informasi dan komunikasi

Sistem informasi yang relevan mencakup sistem akuntansi yang terdiri dari metode dan catatan untuk mencatat, meringkas, mengolah dan melaporkan transaksi

entitas untuk menyelenggarakan akuntabilitas terhadap aktiva, utang, dan ekuitas yang bersangkutan.

Sistem informasi mencakup metode dan catatan yang digunakan menurut (Standar Profesional Akuntansi Publik (IAPPI) (2011:319.8-10)) yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang nyata atau sah.
2. Menjelaskan transaksi secara rinci untuk memungkinkan penggolongan semestinyatransaksi untuk laporan keuangan
3. Menentukan periode waktu terjadinya transaksi untuk mencatat transaksi dalam periode akuntansi semestinya.
4. Mengukur nilai transaksi dengan cara baik sehingga memungkinkan pencatatan nilai moneter semestinya dalam laporan keuangan
5. Menyajikan transaksi semestinya dan pengungkapan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

e.Pemantauan

Menurut Standar Profesional Akuntansi Publik (IAPPI) (2011:319.8-10) pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan operasi pengendalian tepat waktu, tindakan perbaikan yang dilakukan dan penentuan desain

2.1.4 Syarat Pengendalian Intern Yang Baik

Persyaratan pengendalian internal yang baik, yaitu tanggung jawab yang sesuai dengan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat untuk memberikan pengawasan yang tepat terhadap asset, kewajiban, pendapatan,

pengeluaran, dan praktik yang baik harus diikuti ketika melakukan tugas. Adanya struktur organisasi dan fungsi masing-masing organisasi.

Sistem pengendalian intern yang baik harus meliputi 4 unsur menurut Mulyadi (2017:130), unsur-unsurnya sebagai berikut:

- a. Sistem organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.1.5 Pengertian Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian atau perjanjian pinjaman antara bank dan pihak lain mengharuskan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah periode waktu tertentu dengan bunga. Dalam arti luas kredit didefinisikan sebagai kepercayaan yang berasal dari kata “credere” yaitu suatu kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah bahwa uang yang dipinjamkan harus dikembalikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Kasmir 2016:73) menyebutkan pengertian kredit adalah:

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain diwajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan yang berasal dari kata “credere” yaitu suatu kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah bahwa utang yang dipinjamkan pasti kembali.

Dari gambaran singkat diatas, dapat dilihat bahwa terdapat dua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengkreditan yakni kreditur atau pihak yang tersedia dan mempunyai kelebihan uang/dana/barang/jasa serta menawarkan kelebihan uang/dana/barang/jasa tersebut dengan syarat yang ditentukan. Pihak penerima kredit atau debitur yang memperoleh uang/dana/barang/jasa dengan syarat yang ditentukan.

2.1.6 Unsur-Unsur, Tujuan dan Fungsi Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit menurut Kasmir (2014:84) adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, yaitu pemberi kredit harus yakin dengan yang sudah diberikan seperti uang atau jasa itu akan diterima kembali di masa berikutnya
- b. Kesepakatan, yaitu pemberi kredit dan penerima kredit harus memiliki kesepakatan yang ditandatangani hak dan kewajibannya masing-masing agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- c. Jangka waktu, yaitu waktu untuk pengembalian kredit yang sudah disepakati, jangka waktu terdiri dari 3 yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- d. Resiko, yaitu dikarenakan adanya jangka waktu pengembalian kredit yang dibayangkan akan terjadi nya resiko tidak tertagih atau kredit macet.
- e. Balas jasa, yaitu suatu keuntungan atau pendapatan atas kredit yang ada.

Kredit diberikan atas dasar kepercayaan sehingga pemberian kredit berarti pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar di yakini dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan lepas dari misi bank tersebut didirikan. Tujuan kredit menurut Kasmir (2012:116) adalah bahwa dalam praktiknya kredit sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan

Tujuan pemberian kredit adalah mendapatkan keuntungan. Hasil yang diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas dan

jasa yang dibebankan kepada nasabah. Sangat penting bagi bank untuk memperbesar keuntungan untuk biaya operasional bank yang relatif besar.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi ataupun dana untuk modal kerja.

3. Membantu pemerintah

Tujuan berikutnya adalah membantu pemerintah. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan bank, maka semakin baik.

Selain memiliki tujuan pemberian suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas. Fungsi kredit yang secara luas menurut Kasmir (2012:116) tersebut antara lain:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Yaitu uang digunakan untuk memberi kredit agar berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan bank yang digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi barang berguna

3. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Uang yang diedarkan ke wilayah lainnya disalurkan ke wilayah lain yang kekurangan uang untuk memperoleh tambahan uang tersebut.

4. Meningkatkan peredaran barang

Kredit ini dapat memperlancar barang dari satu wilayah ke wilayah lain, karena kredit dapat meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit dapat meningkatkan keinginan membuka usaha, apalagi bagi nasabah yang memiliki modal sedikit.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik dalam meningkatkan pendapatan

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hubungan internasional ini pemberi kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

2.1.7 Penentuan Kebijakan Kredit

Sebelum fasilitas kredit diberikan, maka bank harus yakin bahwa kredit yang diberikan akan kembali, keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan, untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan pinjaman, dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Penilaian dengan analisis 5C dan 7P adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C kredit menurut (Kasmir, 2014:101) dijelaskan sebagai berikut:

1. Watak (*character*)

Watak seseorang yang akan diberikan kredit ini harusnya benar-benar dapat dipercaya dan tidak meragukan.

2. Kapasitas (*capacity*)

Kemampuan seseorang dihubungkan dengan pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga dapat terlihat kemampuan si penerima kredit untuk mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. Modal (*Capital*)

Digunakan untuk melihat modal, apakah efektif yang disajikan dengan melakukan pengukuran.

4. Kondisi (*condition*)

Menilai kredit juga dinilai dari kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada saat ini dan juga dimasa yang akan datang, penilaian kondisi ini dilihat agar tidak adanya kredit yang bermasalah.

5. Jaminan (*collateral*)

Jaminan ini diberikan kepada calon nasabah baik berbentuk fisik maupun non fisik, jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.

b. Penilaian kredit dengan analisis 7P menurut (Kasmir, 2014:101) yaitu:

1. Kepribadian (*personality*)

Menilai nasabah dari kepribadiannya sehari-hari ataupun kepribadian dimasa lalunya

2. Kelompok (*party*)

Mengelompokkan nasabah ke dalam golongan-golongan tertentu berdasarkan karakter mereka atau pun berdasarkan ketentuan lainnya.

3. Maksud dan tujuan (*purpose*)

Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit dan juga jenis jenis kredit yang ingin diambil nasabah

4. Kemungkinan atau harapan (*prospect*)

Untuk menilai usaha calon nasabah di masa yang akan datang tersebut menguntungkan atau tidak.

5. Pembayaran (*payment*)

Mengukur bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah dipinjam.

6. Profitabilitas (*profitability*)

Untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, dan diukur setiap periode apakah semakin meningkat atau tetap sama dengan tambahan kredit yang diperoleh.

7. Perlindungan (*protection*)

Menjaga kredit yang diberi akan mendapat jaminan perlindungan, sehingga benar-benar aman.

2.1.8 Pengendalian Intern Kredit

Pengendalian intern kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, dan tidak macet. Oleh karena itu, penyaluran kredit harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan dengan sistem pengendalian intern kredit yang lebih baik dan benar. Pengendalian intern memiliki tujuan agar semua kebijakan yang telah ditentukan dapat dicapai yaitu dengan melalui tindakan pengarahan manajemen untuk fungsi-fungsi yang telah ada dan ditetapkan dalam

organisasi. Untuk menjamin pengembalian kredit, lembaga keuangan tidak akan memberikan kredit tanpa jaminan kepada siapa pun. Secara umum jaminan kredit diartikan sebagai penyerahan asset/barang kepada debitur untuk menanggung pembayaran pinjaman si debitur apabila terjadi kredit macet menurut Mulyadi (2010:163).

2.1.9 Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2011:115) prosedur pemberian kredit kepada pelanggan terdapat sembilan peringkat yaitu:

1. Pengajuan proposal

Pengajuan proposal ini adalah tindakan yang dilakukan pertama kali dalam proses pemberian kredit. Pinjaman sering disebut dengan cadangan. Hal yang harus ada dalam cadangan kredit yaitu:

- a. Riwayat perusahaan
- b. Besarnya kredit dan jangka waktu
- c. Tujuan pengembalian kredit tersebut
- d. Jaminan kredit
- e. Usaha yang dilakukan pemohonan dalam mengembalikan kredit.

Dan selanjutnya, cadangan ini juga dilampirkan bersama dokumen-dokumen yang diperlukan.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Untuk mengetahui file file yang di antar oleh nasabah tersebut lengkap atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Wawancara pertama

Tahap ini dilakukan oleh calon peminjam untuk mendapatkan keyakinan tentang file file yang sudah diberikan agar sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak bank

4. Peninjauan ke lokasi

Pemeriksaan yang dilakukan ke lapangan dengan tujuan untuk melihat objek yang akan digunakan untuk perniagaan. Jadi apa yang dilihat dan dibaca harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

5. Wawancara kedua

Keputusan yang sudah diambil disaat peninjauan kelokasi tersebut, maka dapat melakukan wawancara kedua.

6. Keputusan kredit

Keputusan kredit ini digunakan untu menentukan kredit tersebut dapat diberikan atau bahkan dapat ditolak.

7. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya

Ini dilakukan setelah keputusan kredit, sebelum kredit dikeluarkan prospek pelanggan pertama menandatangani perjanjian kredit atau perjanjian lainnya yang dianggap penting.

8. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah menandatangani dokumen dokumen yang diperlukan dengan membuka rekening simpanan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran atau penarikan dana

Adakah pengembalian atau pengeluaran uang dari akun sebagai realisasi pemberian kredit dan boleh diambil berdasarkan syarat yang berlaku pada masa sekarang atau masa yang akan datang.

2.1.10 Kriteria Penggolongan Kolektibilitas Kredit

Berdasarkan tahap kolektibilitasnya tingkat pengambilan kredit dapat diklasifikasikan menjadi 5 kelompok menurut Riyai (2013.2:211) yaitu:

a. Kredit lancar (*pass*)

Yang termasuk kedalam kriteria kredit lancar adalah:

1. Memiliki akun mutasi yang aktif
2. Pembayaran pokok dan bunga tepat waktu
3. Kredit dijamin dengan angsuran tunai

b. Kredit dalam perhatian khusus (*special mention*)

Kredit yang disebut dalam perhatian khusus ini apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mutasi akun relatif aktif
2. Didukung dengan pinjaman yang baru
3. Jarang ada pelanggaran kontrak pada saat adanya perjanjian
4. Ada tunggakan pembayaran pokok atau bunga hingga 90 hari

c. Kredit kurang lancar (*substandard*)

Kredit kurang lancar juga memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Frekuensi mutase rekening relatif rendah
2. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari

3. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari
 4. Dokumen pinjaman yang lemah atau tidak kuat
 5. Adanya indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
- d. Kredit diragukan (*doubtful*)

Kredit dapat dikatakan diragukan apabila:

1. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
 2. Terjadi cerukan yang bersifat permanen
 3. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan bunga yang melampaui 180 hari
 4. Adanya kapitalisasi bunga
 5. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun peningkatan peminjaman.
- e. Kredit macet (*lost*)

Kredit digolongkan menjadi kredit macet apabila

1. Kerugian operasional ditutup
2. Terdapat tunggakan dalam membayar angsuran pokok dan bunga yang sudah melewati 270 hari
3. Dari segi hukum dan kondisi pasar jaminan tidak dapat dicairkan dengan nilai wajar.

2.1.11 Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit Mengalami Masalah

Penyelesaian kredit adalah operasi penyelamatan yang dilakukan oleh bank atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai mencurigakan dan macet. Upaya

pertama adalah memberikan peringatan atau peringatan lisan atau tertulis kepada debitur dapat diduga dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui permasalahan sebenarnya yang dihadapi debitur

Menurut Kasmir (2011: 127) penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Rescheduling yaitu dengan cara:
 - a. Memperpanjang jangka waktu kredit
 - b. Memperpanjang jangka waktu angsuran
2. Resconditioning, yaitu dengan mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti berikut:
 - a. kapitalisasi bunga yaitu bunga dijadikan utang pokok
 - b. penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu
 - c. penurunan suku bunga
 - d. pembebasan bunga
3. Restrukturing yaitu dengan cara:
 - a. Menambah jumlah kredit
 - b. Menambah yaitu dengan cara menyeteror uang tunai dan tambahan dari pemilik
4. Kombinasi, merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang ada di atas
5. Penciptaan jaminan, merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya etika baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang hutangnya

2.1.12 Pengertian UEK-SP

Usaha ekonomi Kelurahan simpan pinjam merupakan program yang diprakarsai oleh Departemen dalam negeri atau Dirjen PMD dimaksudkan untuk membentuk lembaga keuangan mikro di pedesaan atau perkreditan dalam mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat miskin atau usaha kecil di pedesaan dengan maksud untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi dana yang tersedia.

Berdasarkan permasalahan tersebut Direktur Jenderal pembangunan desa Departemen dalam negeri melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 92

turut serta upaya untuk mengembangkan usaha kecil di pedesaan dengan memanfaatkan dana Inpres bantuan pembangunan desa melalui usaha ekonomi keseluruhan simpan pinjam UEK-SP. usaha ekonomi Kelurahan simpan pinjam UEK-SP menurut Permendagri 06 tahun 1998 adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat atau desa kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa atau kelurahan.

a. Tujuan UEK-SP

Tujuan dibentuknya UEK-SP adalah:

1. Mendorong kegiatan ekonomi desa
2. Meningkatkan dorongan usaha bagi anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
3. Mendorong usaha untuk menyerahkan tenaga kerja bagi masyarakat desa
4. Menghindarkan masyarakat dari rentenir
5. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam pengelolaan bantuan modal
6. Meningkatkan kebiasaan gotong royong dan gemar menabung serta tertib
7. Sebagai perantara bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah dan kurang untuk mengembangkan usaha ekonomi produksi

b. Ciri-ciri UEK-SP

1. Milik desa dan terpisah dari kekayaan desa
2. Di bawah naungan LKMD atau LPM dengan organisasi yang sederhana
3. Tumbuh dari bawah berdasarkan gotong-royong dan kebersamaan dan saling percaya

4. Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat dan dikelola dengan prinsip keuangan formal (administrasi pembukuan)

5. Keberadaannya dalam satu batas wilayah administrasi desa

c. Sasaran kegiatan UEK-SP

Adapun sasaran kegiatan UEK-SP adalah masyarakat yang berada di desa atau kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai usaha atau mengembangkan usahanya

d. Organisasi dan Pengelolaan

Lembaga UEK-SP dikelola 3 orang yang terdiri dari ketua kasir dan tata usaha, pengelola dipilih melalui rapat/musyawarah lkmd/lpm dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa/kelurahan. masa kerja pengelolaan UEK-SP Lembah Sari Makmur 3 tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali untuk kelancaran kegiatan UEK-SP ketua dapat mengangkat tenaga pembantu administrasi dan sebagai juru tagih.

e. Sumber dana UEK-SP

1. Modal Sendiri

Simpanan pokok anggota simpanan wajib anggota, dan hibah (penerimaan dari pihak lain yang sah dan tidak mengikat)

2. Modal Bantuan

Bantuan dapat berasal dari bantuan pemerintah baik yang bersumber dari APBD, APBD provinsi Riau maupun kota Pekanbaru serta bantuan lain yang tidak mengikat

3. Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat diperoleh dari lembaga-lembaga perbankan lembaga keuangan lainnya atau dari masyarakat secara kelompok maupun perorangan.

f. Keanggotaan

Anggota UEK-SP adalah warga desa setempat yang telah memenuhi ketentuan UEK-SP warga di luar desa dapat juga menjadi anggota setelah mendapat persetujuan dari kepala desa di tempat UEK-SP berada.

Adapun syarat-syarat dan kewajiban anggota:

1. Mendaftar diri menjadi anggota dengan membayar simpanan wajib dan biaya administrasi yang telah ditetapkan
2. Memenuhi tata tertib yang telah ditetapkan dan diatur dalam ad/art UEK-SP
3. Hak-hak anggota yaitu mengikuti segala aktivitas UEK-SP mengajukan pernyataan yang menyangkut pengelolaan UEK-SP pernyataan yang menyangkut pengelolaan UEK-SP

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka dapatlah disusun suatu hipotesis sebagai berikut: “Sistem pengendalian intern atas pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru belum berjalan secara efektif.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui yang akan diteliti dengan cara menuju langsung ke tempat lokasi objek penelitian agar mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2 Objek Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, maka penelitian ini dilakukan pada usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian di (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru karena menurut hasil observasi awal penulis bahwa belum adanya pengendalian intern yang baik dalam pelaksanaan pemberian kredit.

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis dan data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a) Data primer, merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur dengan pihak terkait dari pemberian kredit pada usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari pengurus (UEK-SP) Lembah Sari Makmur

kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru, keterangan-keterangan tentang sejarah singkat perusahaan dan kebijakan pemberian kredit.

- b) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau orang ketiga. Data sekunder digunakan dalam memperoleh segala data yang berkaitan tentang pemberian kredit pada usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Jenis data sekunder ini antara lain yaitu pemberian kredit, neraca, laporan laba rugi, struktur organisasi, dan perjanjian kredit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung atau tatap muka pada orang yang mempunyai wewenang di UEK-SP Lembah Sari Makmur yang mengetahui permasalahan yang diangkat guna untuk memperoleh informasi yang tepat sehubungan dengan pengendalian intern pada usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Wawancara dilakukan dengan kepala di UEK-SP tersebut dan juga karyawan yang bekerja dibidang tersebut.
- b) Teknik dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan pengendalian intern pada usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam (UEK-SP)

Lembah Sari Makmur kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru antara lain: laporan keuangan, laporan daftar pinjaman, struktur organisasi, dan sejarah singkat perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh lalu dikelompokkan menurut sub pembahasannya. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu menelaah dan menguraikan data yang telah dikumpulkan dari UEK-SP dan kemudian diperbandingkan melalui teori yang ada serta mendukung pada suatu pembahasan. Dari hasil perbandingan itu diambil suatu kesimpulan yang diringkas dari pembahasan, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak UEK-SP dan dapat memecahkan pokok permasalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Lembah Sari Makmur

UEK-SP merupakan lembaga keuangan mikro yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini bernama Lembah Sari Makmur yang bertempat di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. UEK-SP Lembah Sari Makmur ini didirikan pada tanggal 27 Mei 2009.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Lembah Sari Makmur adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang terbentuk berdasarkan SK Lurah Nomor: 31/KPTS-LS//VI/2009, tanggal 18 Juni 2009 yang disahkan oleh Walikota Pekanbaru, dan merupakan salah satu dari Kegiatan Program Pemberdayaan Desa (PPD).

Lembaga ini bergerak dalam Bidang Usaha Ekonomi Kelurahan bidang Simpan Pinjam dan bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Lembah Sari. Keanggotaan UEK – SP Lembah Sari Makmur ini terbuka untuk seluruh warga masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Lembah Sari yang memenuhi persyaratan. UEK-SP Lembah Sari Makmur ini berazaskan gotong royong yang berdasarkan Pancasila dengan landasan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 33.

UEK – SP Lembah Sari Makmur ini merupakan milik masyarakat Kelurahan Lembah Sari yang diusahakan dan dikelola oleh masyarakat Kelurahan Lembah Sari. Pengelolaan UEK – SP ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 4 (empat) orang anggota masyarakat Lembah Sari yaitu dibentuk berdasarkan Musyawarah Kelurahan yaitu:

1. Nefo Esa Putra sebagai Ketua
2. Son'ani, SE.MM sebagai Kasir
3. Meri Susanti sebagai Tata Usaha
4. Eddlis, A.Md sebagai Staf Analisis Kredit

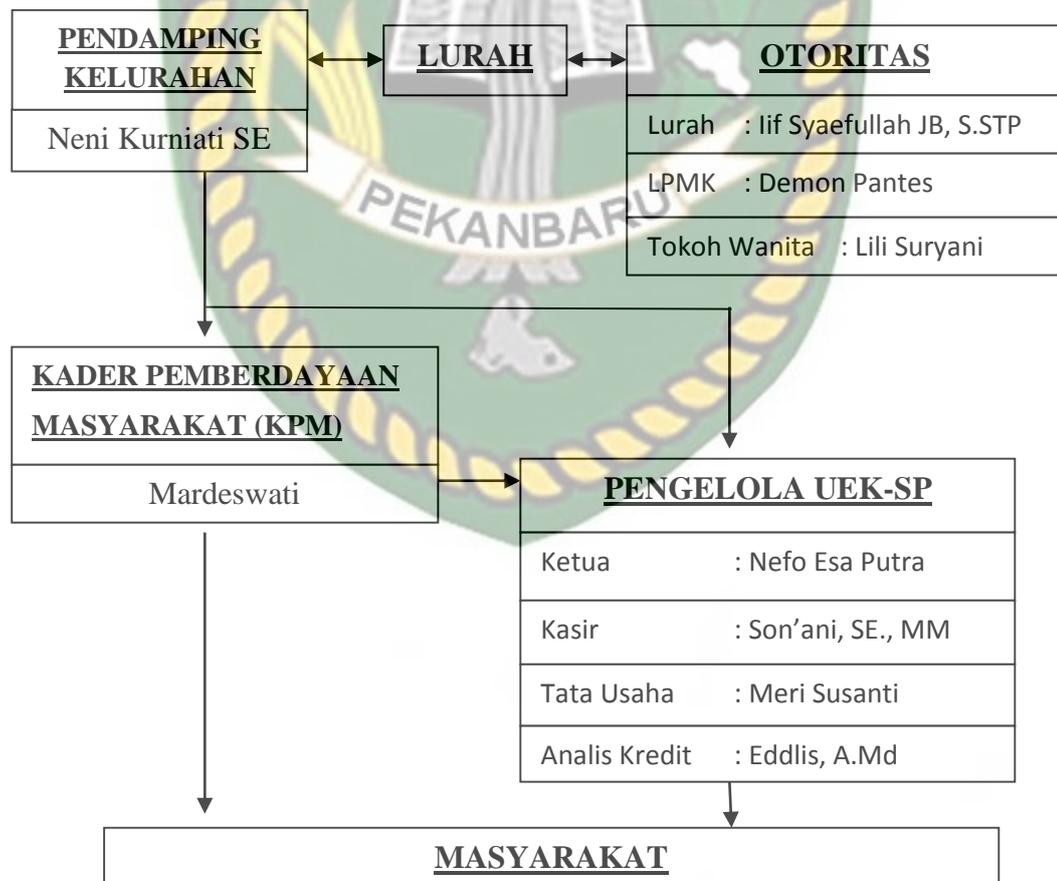
Modal UEK-SP Lembah Sari Makmur Pada tahap awal pendiriannya, melalui Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau UEK-SP Lembah Sari Makmur mendapat modal sebesar Rp. 500.000.000, - (Lima Ratus Juta Rupiah). Dana ini merupakan dana APBD Provinsi Riau untuk Program Pemberdayaan Desa Tahun 2009 yang dicairkan Bulan Januari 2010. Dana ini merupakan dana yang dikelola oleh UEK-SP untuk memberikan kredit kepada masyarakat.

Keberadaan UEK-SP Lembah Sari Makmur ini diharapkan bisa membantu keuangan masyarakat dalam memperoleh pinjaman dengan bunga yang relatif kecil dibandingkan bank dan dapat membantu mensejahterakan masyarakat yang ada di kelurahan Lembah Sari agar tidak terjadi kesalahpahaman. Meskipun UEK-SP Lembah Sari Makmur mencari keuntungan, tetapi tidak sebesar keuntungan yang diperoleh bank. Hal ini dikarenakan bunga pinjaman lebih rendah bila dibandingkan dengan bank.

4.1.2 Struktur Organisasi UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan

Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru

Dalam suatu usaha struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi menggambarkan bagaimana tugas dibagi dengan jelas oleh setiap bagian atau orang yang terlibat dalam organisasi. Struktur organisasi yang baik dapat memudahkan beberapa orang untuk melaksanakan, semua yang dirancang tersebut dijalankan dengan baik, dan hasil yang diinginkan pun tercapai. Berikut ini adalah struktur organisasi UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru:



Gambar IV.1

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pengurus dan pelaksana pada UEK-SP Lembah Sari Makmur dapat diketahui dengan jelas sebagai berikut:

1. Kepala Daerah/Lurah

- a. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
- b. Pemegang rekening dana usaha kelurahan
- c. Menyelenggarakan musyawarah desa dalam rangka pelaksanaan PPKMP dan menyebarluaskan kepada seluruh masyarakat desa
- d. Mengesahkan daftar calon pemanfaat dana usaha desa dalam Surat Penetapan Desa (SPD)
- e. Menandatangani dokumen Surat Perjanjian Pinjaman (SP3)
- f. Melaksanakan rapat verifikasi akhir pinjaman pemanfaat
- g. Memantau reliasasi penyaluran dan pengembalian pinjaman dana usaha desa/kelurahan
- h. Mendorong dan mengupayakan penyelesaian permasalahan yang terjadi di desa/kelurahan yang bersangkutan
- i. Membuat laporan bulanan Camat tentang perkembangan pelaksanaan PPKMP di desa/kelurahan yang bersangkutan
- j. Menyampaikan laporan perkembangan program kepada Camat

a. Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)

- a. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
- b. Memberikan informasi tentang kegiatan\ Dana Usaha Kelurahan bersama dengan unsur kelompok lainnya

- c. Membantu lurah dan melaksanakan pertemuan bersama pendamping dengan ketua RT/RW dan melibatkan berbagai unsur kelompok masyarakat yang ada untuk memberikan informasi tentang dana usaha Kelurahan.
- d. Pemegang rekening dana usaha kelurahan
- e. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari dana usaha kelurahan berdasarkan pengajuan pinjaman nasabah yang telah dinyatakan sesuai ketentuan oleh pengelola teknis
- f. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program

3. Wakil Perempuan

- a. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
- b. Pemegang rekening dana usaha kelurahan
- c. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari dana usaha kelurahan berdasarkan pengajuan pinjaman nasabah yang telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan oleh pengelola teknis
- d. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program
- e. Menandatangani speciment pada rekening dana usaha Kelurahan bersama Lurah dan Ketua LPMK

4. Pengurus Pengawas Umum UEK-SP

- a. Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Kelurahan kepada masyarakat Kelurahan

- b. Melakukan kegiatan UEK-SP Lembah Sari Makmur yaitu memastikan penyaluran Dana Usaha kelurahan bersama berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku
- c. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian Dana Usaha Kelurahan sehingga pengembalian tepat waktu dan perguliran berjalan dengan baik
- d. Mengikuti setiap pelaksanaan tahap proses kegiatan UEK-SP
- e. Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman SP3

5. Kader Pemberdayaan Masyarakat

- a. Mensosialisasikan program Dana Usaha Desa/Kelurahan kepada semua masyarakat desa khususnya dalam tahap penyiapan masyarakat.
- b. Membantu Pendamping Desa dan pelaku lainnya di Desa/Kelurahan melakukan indikasi potensi Desa/kelurahan dan penggalian gagasan serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh Pendamping Desa/Kelurahan
- c. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan melakukan fasilitasi terhadap forum Musyawarah Desa/Kelurahan
- d. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan mengembangkan kapasitas masyarakat Desa dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi dan pelaksanaan kegiatan dengan memfasilitasi pembentukan Pengelola UEK-SP.
- e. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan dalam menyusun rencana pembangunan Desa/Kelurahan, program kerja, anggaran dan kontribusi local terhadap Dana Usaha Desa/Kelurahan

- f. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan melakukan fasilitasi kepada masyarakat dalam pengajuan usulan kegiatan.
- g. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan oleh Staf Analisis Kredit
- h. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan membantu Pengelola UEK-SP dalam pengelolaan dan penguliran dana kegiatan ekonomi.
- i. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di Desa/Kelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecah masalah.
- j. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan Memfasilitasi masyarakat dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Desa.
- k. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan pasca program, kelestarian dan pengembangan tindak lanjut kegiatan
- l. Membantu Kepala Desa dalam pelaporan kegiatan PPKMP.
- m. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Program atau pihak lainnya.
- n. Membuat laporan kegiatan secara berkala tepat waktu dan disampaikan kepada Pendamping Desa/Kelurahan dan tembusnya disampaikan kepada Kepala Desa/Kelurahan.

6. Pengelola UEK-SP Lembah Sari Makmur

a. Ketua

1. Memimpin organisasi UEK-SP

2. Memberikan pinjaman yang diajukan calon pemanfaat kepada UEK-SP berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Desa II/Kelurahan II/revolving perguliran yang memenuhi syarat-syarat kelayakan proposal.
3. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman dana UEK-SP
4. Mengawasi perputaran dana UEK-SP. Meangkat tenaga Administrasi bila dibutuhkan sesuai dengan kemampuan keuangan UEK-SP.
5. Mengangkat tenaga pembantu lainnya sebagai anggota bila dibutuhkan sesuai dengan kemampuan keuangan UEK-SP dan atas persetujuan otorisasi.
6. Melaporkan posisi keuangan dengan membuat laporan rutin bulanan bersama kasir tepat waktu diserahkan kepada Kepala Desa/Kelurahan serta Pendamping Desa/Kelurahan.
7. Melakukan koordinasi dengan Aparat Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan, Pendamping Desa/Kelurahan, Koordinator Daerah, Kader Pembangunan Masyarakat serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka menyampaikan laporan perkembangan dan permasalahan pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan.
8. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lembaga UEK-SP.

9. Melaksanakan pertanggungjawaban penggunaan dana setiap periode pinjaman kepada masyarakat melalui musyawarah atau media lainnya.
10. Melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan Kepada masyarakat.
11. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana UEK-SP sesuai Juknis serta aturan berlaku.
12. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan disampingi oleh KPM dan Pendamping Desa/Kelurahan.

b. Kasir UEK-SP Lembah Sari Makmur

1. Menerima, menyimpan dan membayarkan utang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
2. Melaksanakan pembukaan administrasi keuangan UEK-SP.
3. Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua UEK-SP secara periodik tepat waktu dan sewaktu-waktu diperlukan.
4. Mendatangi spesiment rekening UEK-SP dan rekening Simpan Pinjam pada Bank yang ditunjuk.
5. Melakukan Pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan difasilitasi oleh Pendamping Desa/Kelurahan
6. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan uang yang ada di kas dan dana yang tersedia di bank.

7. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh KPM dan Pendamping Desa/Kelurahan

c. Tata Usaha UEK-SP Lembah Sari Makmur

1. Berfungsi sebagai sekretaris.
2. Membantu dibidang keuangan.
3. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh KPM dan Pendamping Desa/Kelurahan
4. Membantu dibidang administrasi umum UEK-SP.
5. Menginformasi laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin dan mutakhir.
6. Menyusun laporan perkembangan keuangan bulanan dan permasalahan tepat waktu serta disampaikan kepada ketua UEK-SP.
7. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi dan data yang berkaitan dengan keuangan kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan
8. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan difalिसitasi oleh Pendamping Desa/Kelurahan.
9. Bertanggung jawab terhadap administrasi kegiatan dan keuangan UEK-SP serta administrasi lainnya.

d. Staf Analisis Kredit

1. Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman pada UEK-SP.
2. Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan
3. Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan
4. Membuat rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan.
5. Melakukan umpan balik pada calon peminjam.
6. Melaksanakan rekomendasi akhir untuk dibahas dalam musyawarah khusus yang terdiri dari Otorisasi DUD, Kader Pemberdayaan Masyarakat, Pengawasan Umum, Pengelola UEK-SP dan Pendamping Desa/Kelurahan
7. Melakukan penilaian usaha nasabah yang dinilai telah berhasil dan belum berkembang maksimal setiap 6 bulan
8. Melakukan klarifikasi kepada calon nasabah dari hasil rapat verifikasi penetapan pinjaman serta menyerahkan hasil klarifikasi kepada tata usaha untuk ditinjaulanjuti sebagaimana mestinya.

4.1.3 Aktifitas UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari

UEK-SP Lembah Sari Makmur adalah suatu lembaga pedesaan/kelurahan yang bergerak dibidang keuangan yang merupakan salah satu tempat pemberdayaan masyarakat untuk mengelola dan menyalurkan pinjaman kepada masyarakat tersebut. Yang dimana dapat digunakan untuk mengembangkan diri secara mandiri dengan membuka sebuah lapangan pekerjaan dari pinjaman.

UEK-SP Lembah Sari Makmur berfungsi dalam mengembangkan usaha ekonomi yang produktif yang meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok. Dan juga mempunyai fungsi sosial, bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang mempunyai usaha yang berdomisili di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

Dalam pelaksanaan fungsinya, UEK-SP Lembah Sari Makmur menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan pinjaman modal untuk kegiatan usaha masyarakat
2. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UEK-SP dalam kegiatan usahanya
3. Melaksanakan pengembangan usaha dalam bidang fasilitas perkreditan khususnya kegiatan ekonomi produktif
4. Pengembangan dan pengelolaan hasil usaha dalam mendorong pembangunan ekonomi kelurahan

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagaimana permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah dalam sistem pengendalian intern atas pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Lembah Sari Makmur, berikut ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang dimana penelitian ini untuk menganalisis prosedur atas pemberian kredit, analisis sistem pengendalian intern penyaluran kredit, dan juga penyelesaian kredit bermasalah.

4.2.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada UEK-SP Lembah Sari

Makmur Kelurahan Lembah Sari

UEK-SP Lembah Sari Makmur sebelum menyalurkan kredit terlebih dahulu melakukan analisa kredit yang akan diberikan kepada calon nasabah (pemanfaat). Tujuannya adalah agar persyaratan kredit yang diajukan sudah layak dan tidak ada kecurangan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur, yang berdampak tidak dapat ditagihnya kredit yang diberikan, sehingga antara pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur dan calon nasabah bisa menjalankan aturan dalam pemberian kredit yang sudah ditentukan.

Berikut ini adalah prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur:

1. Pengajuan Proposal Permohonan Kredit

Hal pertama yang dilakukan dalam memperoleh kredit pada UEK-SP Lembah Sari Makmur yaitu nasabah akan mengajukan permohonan pinjamannya dalam bentuk proposal atau yang disebut dengan Rencana Usaha Pemanfaat (RUP), dan mengisi formulir pendaftaran pinjaman yang telah disediakan oleh UEK-SP Lembah Sari Makmur. Permohonan ini diajukan ke bagian tata usaha dan akan diproses oleh bagian tata usaha, UEK-SP Lembah Sari Makmur menetapkan syarat-syarat yang diajukan agar nasabah bisa memperoleh kredit yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kelurahan Lembah Sari yang berdomisili tetap di Kelurahan Lembah Sari minimal 5 tahun.
- b. Tercatat sebagai anggota aktif UEK-SP.

- c. Mengajukan permohonan pinjaman yang mengisi proposal telah disediakan oleh pengelola.
- d. Pernah memiliki usaha dan atau memiliki usaha dan rencana usaha.
- e. Bersedia ditinjau tempat usaha oleh staff analisis kredit (SAK) dan atau petugas yang ditunjuk untuk itu dalam rangka mendapatkan data yang jelas sesuai dengan proposal yang diajukan.
- f. Untuk pemanfaat melalui kelompok dengan pinjaman lebih dari Rp. 1.000.000,- per anggota, maka diwajibkan menggunakan agunan, sedangkan pinjaman dengan nilai maksimum Rp. 1.000.000,- per anggota agunan dapat diganti dengan surat pernyataan kesanggupan tanggung rentang sesuai dengan ketentuan, dan ditandatangani oleh seluruh anggota pinjaman dan diketahui oleh Kepala Desa/Kelurahan.

Apabila semua persyaratan telah lengkap, berdasarkan hasil pemeriksaan bagian administrasi dan dinilai layak oleh UEK-SP Lembah Sari Makmur maka nasabah dapat mengajukan proposal kredit dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

- a. Foto copy KTP yang mengajukan kredit (2 rangkap)
- b. Foto copy kartu keluarga (KK) (2 rangkap)
- c. Pas foto 3x4 (4 lembar) , dan lain-lain

Persyaratan diatas diantar langsung oleh pemanfaat kebagian Tata Usaha, selaku bagian pemeriksa kelengkapan dokumen. Setelah semua persyaratan diajukan kepada tata usaha, tata usaha berikutnya akan melihat serta melakukan pemeriksaan

terhadap kelengkapan persyaratan yang diajukan oleh calon nasabah dengan mengisi lembar ceklis pemeriksaan kelengkapan dokumen proposal. Jika lengkap, maka selanjutnya akan diserahkan kepada bagian Staff Analisis Kredit (SAK) untuk mengetahui apakah pengisian data dan syarat-syarat sudah sesuai dengan yang diminta oleh UEK-SP Lembah Sari Makmur. Jika terdapat kekurangan terhadap proposal yang diajukan oleh peminfaat, maka bagian SAK akan memberitahu melalui via telephone atau memberitahu langsung kepada peminfaat pada survey lapangan. Dalam hal ini, peminfaat diberi waktu selama 1 hari untuk melakukan perbaikan proposal yang telah diajukan.

Semua persyaratan diatas bukan menentukan seseorang layak diberi kredit atau tidak, karena hal yang paling penting yang menjadi pertimbangan UEK-SP Lembah Sari Makuur adalah kepercayaan dan kelayakan usaha yang akan dijalankan oleh peminfaat.

2. Survey Lapangan oleh Staf Analisis Kredit (SAK)

Survey lapangan ini dilakukan oleh Staf Analisis Kredit (SAK) UEK-SP Lembah Sari Makmur selaku tim verifikasi akan melakukan survey lapangan dan menganalisanya sebelum memberikan kredit kepada calon nasabah. Pada tahap ini staf analisis kredit akan melakukan pemeriksaan lapangan dan menganalisa apakah calon nasabah layak untuk diberi pinjaman atau tidak. Survey lapangan dilakukan untuk memastikan proposal yang diajukan oleh calon nasabah sesuai dengan yang ada dilapangan dan juga untuk menilai kesesuaian tempat usaha calon nasabah. Staff analisis kredit UEK-SP Lembah Sari Makmur melakukan analisis kredit kepada calon nasabah yaitu dengan cara:

- a. Menilai kelengkapan persyaratan proposal yang diajukan oleh calon nasabah, analisis kredit memeriksa dan menilai kelengkapan persyaratan yang diajukan oleh calon nasabah
- b. Menilai kebenaran dan nilai agunan yang diajukan, dalam hal ini analisis kredit memastikan kembali kebenaran atas agunan yang diajukan oleh calon nasabah
- c. Menilai kesesuaian dan kelayakan usaha yang dilakukan dengan yang diusulkan dalam proposal
- d. Menilai prospek atau gambaran usaha di masa yang akan datang apakah berjalan atau tidak
- e. Menilai karakter calon nasabah, dalam hal ini staf analisis kredit menilai karakter dari calon nasabah dan menanyakan kepada tetangga calon nasabah karakter dan sifat dari calon nasabah tersebut.

Setelah pemeriksaan verifikasi usulan dilapangan telah sesuai dengan realita yang ada dilapangan, maka staf analisis kredit akan merekomendasikan calon nasabah kepada ketua UEK-SP, kasir, tata usaha, staf analisis kredit, otoritas dan pendamping desa/kelurahan.

3. Penyelidikan Berkas Kredit dan Penilaian Kelayakan Kredit

Pada tahap ini analisis kredit menganalisa penyelidikan terhadap berkas peminjam yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan berkas peminjam dan sudah sesuai dengan apa yang diminta oleh para pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur. Selanjutnya analisis kredit akan mengkalkulasi jumlah kredit yang

diminta, menilai kemampuan peminfaat untuk pengembalian kredit dan penilaian kredit dan penilaian jaminan yang diberikan apakah sesuai dan relevan.

Tahapan selanjutnya, staf analisis kredit akan melakukan penilaian kelayakan pemberian kredit. Dalam hal ini merujuk pada penerapan konsep 5C (watak, kapasitas, modal, kondisi, dan jaminan).

a. Watak (*Character*)

Staf analisis kredit akan menilai karakter dan watak dari calon nasabah, yang dimana penilaian karakter ini dilakukan oleh staf analisis kredit dengan mencari informasi mengenai kepribadian nasabah melalui tetangga atau lingkungan sekitar calon nasabah.

b. Kapasitas (*Capacity*)

Selanjutnya staff analisis kredit akan melakukan analisa dengan konsep kapasitas. Kapasitas merupakan penilaian kemampuan nasabah untuk melunasi kredit yang dipinjam, dan menilai berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh, dikurangi dengan jumlah biaya dan bebannya.

c. Modal (*Capital*)

Analisa berikutnya adalah prinsip modal. Dalam prinsip ini staf analisis kredit akan menanyakan langsung mengenai berapa jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh UEK-SP Lembah Sari Makmur. Penilaian ini untuk memastikan adanya jaminan terhadap kredit yang diberikan. Hal ini terkait dengan kalkulasi jumlah kredit yang akan diberikan.

d. Kondisi (*Condition*)

Selanjutnya staf akan melihat kondisi. Dimana kondisi ini merupakan pertimbangan keadaan atau suatu ekonomi dan moneter yang sedang terjadi maupun dimasa yang akan datang.

e. Jaminan (*Collecteral*)

Staff analisis kredit akan melakukan penilaian terhadap jaminan yang diagunakan calon nasabah. Penilaian ini mengenai nilai agunan yang digunakan harus bernilai diatas besaran pinjaman

4. Keputusan Kredit

Pada tahap perjanjian ini, verifikasi awal oleh manajer UEK-SP Lembah Sari Makmur meliputi ketua UEK-SP Lembah Sari makmur didampingi kasir, tata usaha, staff analisis kredit dan pendamping desa/kelurahan. Setelah pertemuan verifikasi awal disetujui, akan diikuti oleh pertemuan verifikasi akhir yang akan dihadiri oleh Kepala Desa, Otoritasi dan Pengawas Umum, Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM), Pendamping Desa/Kelurahan dan pengelola UEK-SP Lembah Sari Makmur (Ketua, Tata Usaha, Kasir, dan Staff Analisis Kredit) membahas hasil survey untuk menyetujui pemberian kredit. Pada saat dilakukannya rapat verifikasi in bertujuan untuk membahas hasil survey lapangan untuk menyetujui pemberian kredit yang diajukan oleh calon nasabah. Jika hasil rapat menyetujui pemberian kredit maka akan diinformasikan kepada calon nasabah agar dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Apabila kredit ditunda maka pencairan dana akan dilakukan pada bulan depan atau calon nasabah akan diberitahu oleh tata usaha bahwa pencairan dana bisa dilakukan bulan depan. Kemudian jika kredit ditolak maka tata usaha akan

memberikan kabar dan menghubungi calon nasabah tersebut bahwa permohonan proposalnya belum bisa disetujui untuk diberikan pinjaman. Pada tahap ini UEK-SP Lembah Sari Makmur menerapkan musyawarah dalam membahas survey lapangan dan disetujui atau tidaknya pemberian kredit yang sudah diajukan oleh calon nasabah.

5. Tahap Legalitas

Setelah menyetujui pemberian kredit, maka selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap legalitas data oleh Ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur. Lalu membuat surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara nasabah dengan UEK-SP Lembah Sari Makmur. Dalam surat perjanjian kredit itu berisi pernyataan bahwa nasabah kredit menyetujui dan bersedia mematuhi semua persyaratan, peraturan serta sanksi terkait dengan pinjaman yang diberikan oleh pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur kepada nasabah. Setelah selesai ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur dan nasabah akan menandatangani surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) yang dibubuhi materai 10.000.

6. Realisasi Kredit

Selanjutnya, jika semua persyaratan pinjaman telah dipenuhi dan disetujui, maka kasir dan ketua akan mencairkan dana dari rekening UEK-SP Lembah Sari Makmur yang diketahui dan di tanda tangani oleh pengelola UEK-SP (Ketua, Tata Usaha, SAK, dan Kasir), Kepala Desa/Lurah dan diketahui oleh Pendamping Desa/Kelurahan. Setelah dana dicairkan oleh UEK-SP dan pemanfaat, dan dana tersebut dicatat oleh kasir dalam buku pengeluaran kas atas dana yang disalurkan.

Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur realisasi kredit akan cair apabila calon nasabah yang sudah melampirkan persyaratan yang lengkap pada proposal pengajuan pinjaman dan telah dinyatakan layak oleh analisis kredit untuk diberikan pinjaman.

7. Pemantauan/Pengawasan

Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh lembaga simpan pinjam untuk memantau kegiatan pelanggan setelah kredit diberikan, pemantauan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan kredit pelanggan sesuai dengan aplikasi pinjaman yang diajukan.

UEK-SP Lembah Sari Makmur, sudah mengadakan pemantauan dan pengawasan setelah kredit diberikan kepada nasabah. Pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur ini tidak membentuk tim khusus untuk mengawasi/memantau dana tersebut, melainkan hanya staff analisis kredit yang ditugaskan dalam pemantauan dana yang disalurkan telah sesuai atau tidaknya dengan permohonan kredit yang diajukan kepada pemanfaat. Dalam hal ini, staf analisis kredit tidak memiliki bukti catatan dalam pemantauan tersebut.

Aktivitas pemantauan/pengawasan tidak dilakukan secara efektif oleh staf analisis kredit, yang dimana ini dapat mengakibatkan adanya penyalahgunaan dana kredit yang disalurkan kepada pemanfaat tidak digunakan oleh pemanfaat dengan kesepakatan pada saat mengajukan permohonan kredit. Apabila pemantauan/pengawasan dilakukan secara efektif maka dapat meminimalisir keterlambatan pengembalian kredit tiap bulannya.

4.2.2 Analisis Pengendalian Intern Pemberian Kredit

1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab

Pemisahan tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk menjalankan kegiatan didalam suatu perusahaan dibagi sesuai dengan tanggung jawabnya. Pemisahan tugas dan tanggung jawab ini digunakan supaya setiap kerja yang melibatkan anggota pengurusan UEK-SP Lembah Sari Makmur dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing. Tujuan utama pemisahan tugas dan tanggung jawab adalah untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan kesalahan seperti terjadinya pencatatan yang tidak benar, yang menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya

Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur masih terdapat adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh staff analisis kredit. Sehingga terjadinya penggandaan tugas dan tanggung jawab dimana bagian staf analisis kredit disamping bertugas sebagai penilaian kelayakan kredit, juga melakukan wawancara, menganalisa kredit, dan juga melakukan survey lapangan. Dengan demikian UEK-SP Lembah Sari Makmur belum melaksanakan pemisahan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

2. Sistem otorisasi

Sistem otorisasi ini bertujuan untuk membatasi pelaksanaan terhadap suatu transaksi atas suatu aktifitas oleh sejumlah individu tertentu. Otorisasi ini harus dilaksanakan karena dalam suatu perusahaan setiap transaksi yang terjadi harus berdasarkan otoritas yang memiliki wewenang untuk menyetujui dan menandatangani

suatu transaksi tersebut. sistem otorisasi diperlukan untuk membantu manajemen mencapai tujuan pengendalian.

Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur otorisasi sudah berjalan dengan baik. Dimana sistem ini dapat dilihat dari tahapan proses pemberian kredit yang dimana bagian staff tata usaha mempunyai wewenang dalam pemeriksaan persyaratan yang diajukan oleh calon pemanfaat. Apabila persyaratan yang diajukan tidak lengkap, maka staf tata usaha akan melakukan umpan balik dengan memberikan catatan perbaikan proposal dan mengembalikan proposal permohonan kredit tersebut kepada calon pemanfaat.

Dan juga pada UEK-SP Lembah Sari Makmur ini setiap transaksi harus disetujui oleh yang memiliki wewenang. Seperti transaksi pengeluaran dan penerimaan kas yang memakai kwitansi dan harus disetujui dan ditandatangani oleh kasir dan ketua UEK-SP Lembah Sari Makmur.

3. Karyawan yang kompeten

Dalam mencapa tujuan dalam perusahaan, karyawan mempunyai peran yang sangat penting terhadap pelaksanaannya kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, karyawan juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efektif.

Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur pengelola telah memiliki pengalaman yang memadai untuk tanggung jawab dalam pekerjaannya. UEK-SP Lembah Sari Makmur telah mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan manajemen yangada contohnya pelatihan MKPT (Musyawarah Keuangan Penutupan Tahun) dan sudah mendapatkan pelatihan. Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur sudah menempatkan

karyawannya sesuai dengan keahlian, seperti staf analisis kredit memiliki latar belakang D3 serta sudah mendapatkan pelatihan, kair mempunyai latar belakang pendidikan S2 dan sudah mendapatkan pelatihan. Dan staf tata usaha memiliki latar belakang pendidikan SMA dan sudah mendapatkan pelatihan. Dengan demikian, diharapkan bahwa karyawan UEK-SP Lembah Sari Makmur sudah memiliki karyawan yang kompeten dan bekerja di bidangnya masing-masing dengan efektif.

4. Prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai

Prosedur pencatatan merupakan tidak lanjut dari proses otorisasi. Penggunaan dokumen yang memadai merupakan suatu media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi dalam dalam organisasi. Prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai menjamin setiap data yang ada dalam formulir catatan dengan ketelitian dan keandalan yang tinggi sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur dalam prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai atas proses pemberian kredit maupun atas pembayaran hutang nasabah sudah dicatat dengan baik. Serta sudah mengarsipkan seluruh dokumen sesuai dengan nomor urut, tanggal, dan tahun dokumen. Dan UEK-SP Lembah Sari Makmur ini sudah menerapkan sistem akuntansi yang dimana seluruh pencatatannya sudah menggunakan ms. Excel dan juga sudah dibuat sesuai dengan pencatatan yang berlaku.

5. Praktek yang sehat

Praktek yang sehat yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk melakukan pembagian tanggung jawab secara fungsional, sistem wewenang, dan prosedur pencatatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur praktek yang sehat belum berjalan dengan baik namun juga ada beberapa yang sudah terlaksana, yang dimana belum pernahnya dilakukan pertukaran jabatan pada UEK-SP Lembah Sari Makmur seperti antara Tata Usaha, Kasir dan Staff Analisis Kredit. Perputaran jabatan bertujuan agar para anggota UEK-SP Lembah Sari Makmur dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan kecurangan, dan juga setiap transaksi hanya dilakukan oleh satu orang. Namun, pada UEK-SP Lembah Sari Makmur ini sudah memberikan cuti kepada karyawan yang membutuhkan cuti, dan juga sudah melakukan pemeriksaan mendadak pada karyawan. Dengan demikian, UEK-SP Lembah Sari Makmur ini belum sepenuhnya melaksanakan praktek yang sehat dalam pengendalian intern kreditnya.

4.2.3. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Kredit yang bermasalah disebabkan oleh banyak faktor yang ada, berdasarkan wawancara dengan UEK-SP Lembah Sari Makmur mengenai faktor-faktor yang menyebabkan nasabah mengalami keterlambatan pembayaran kredit, yang dimana dari keterangan saat wawancara dengan pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur mengenai faktor apa yang menyebabkan nasabah mengalami keterlambatan dalam pembayaran kredit itu, ada beberapa faktor yaitu karena nasabah tidak menggunakan dan memanfaatkan dana tersebut dengan maksimal,

ada juga dikarenakan nasabah mengalami musibah atau sakit berkepanjangan yang mengeluarkan dana besar yang akhirnya menyebabkan nasabah menggunakan dana kredit tersebut untuk membayar biaya rumah sakit, atau ada juga yang mengalami kebangkrutan dikarenakan tidak paham cara mengelola usaha itu dengan baik, dan ada juga pendapatan yang sangat menurun yang menyebabkan ekonominya sangat tidak baik yang dimana menyebabkan pemasukan lebih kecil dibandingkan dengan pengeluarannya. Itulah beberapa faktor penyebab keterlambatan pembayaran kredit yang mana nasabah tidak menggunakan dana kredit yang disalurkan tersebut dengan maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan pada proposal peminjaman yang diajukan oleh nasabah sehingga terjadilah kredit macet ini.

Terjadinya kredit bermasalah pada UEK-SP Lembah Sari Makmur pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 masih terdapat masalah dalam pengembaliannya. Ini mengindikasikan bahwa pengendalian intern pada pemberian kredit yang diberikan belum berjalan dengan baik dan efektif. Berikut ini merupakan kredit yang bermasalah pada UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari.

Tabel 4.1

Daftar Kolektibilitas Kredit UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Periode 2018-2019

Kolektabilitas	Kriteria	Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	Presentase (%)
Tahun 2018				
I(0 bulan)	A	472.188.500	0	0
II(1-2 bulan)	B	25.243.000	8.593.000	34,04
III(3-4 bulan)	C	4.717.500	4.717.500	1
IV(5-6 bulan)	D	6.991.000	6.991.000	1
V(>6 bulan)	E	61.246.500	57.246.500	93,47
Jumlah		570.386.500	77.548.000	13,60
Tahun 2019				
I(0 bulan)	A	465.320.500	0	0
II(1-2 bulan)	B	17.215.500	6.632.167	38,52
III(3-4 bulan)	C	7.980.000	7.980.000	1
IV(5-6 bulan)	D	4.993.000	4.993.000	1
V(>6 bulan)	E	52.246.500	52.246.500	1
Jumlah		547.755.500	71.851.667	13,12

Sumber: UEK-SP Lembah Sari Makmur

UEK-SP Lembah Sari Makmur sangat perlu melakukan upaya-upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah ini, yang dimana upaya itu agar UEK-SP Lembah Sari Makmur dapat memperoleh kembali seluruh piutang dari nasabah. UEK-SP Lembah Sari Makmur sendiri berkonsep pemberdayaan, yang mana dalam penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. UEK-SP Lembah Sari Makmur akan memberikan surat edaran berupa himbauan terhadap nasabah yang mempunyai tunggakan kredit agar membayar kreditnya.
2. UEK-SP Lembah Sari Makmur setelah memberikan surat himbauan mengenai pembayaran tunggakan, maka selanjutnya akan memberikan peringatan kepada nasabah yang mengalami tunggakan kredit.

3. Setelah itu, UEK-SP akan melakukan musyawarah dengan nasabah. Pada saat musyawarah UEK-SP Lembah Sari Makmur akan memberikan keringanan kepada nasabah yaitu hanya membayar angsuran pokok tanpa dibebankan bunga
4. Jika musyawarah telah dilakukan namun nasabah tetap tidak dapat membayar angsuran pokok pinjaman, maka pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur akan melakukan penyitaan terhadap agunan.

Upaya yang dilakukan oleh Pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur dalam menyelesaikan kredit bermasalah ini sudah membuahkan hasil, namun masih belum berjalan efektif masih adanya tunggakan-tunggakan yang terjadi selama tahun 2018 dan tahun 2019. Hal ini dikarenakan sebagian nasabah masih belum bekerja sama dengan pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur dalam menanggapi upaya yang dilakukan oleh UEK-SP Lembah Sari Makmur dalam penyelesaian kredit bermasalah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

UEK-SP Lembah Sari Makmur merupakan lembaga yang bergerak di lembaga keuangan mikro untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan. UEK-SP Lembah Sari Makmur dalam menyalurkan kreditnya tentu mengandung resiko, maka dari itu perlu adanya pengendalian intern ini guna untuk menjamin tujuan dari UEK-SP Lembah Sari Makmur agar dapat berjalan dengan efektif. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya penulis mengambil simpulan dan mengemukakan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UEK-SP Lembah Sari Makmur Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan simpulan bahwa sistem pengendalian intern atas pemberian kredit pada UEK-SP Lembah Sari Makmur belum berjalan efektif, simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur proses pemberian kredit melalui beberapa tahap diantaranya yaitu pengajuan proposal, survey lapangan, pemeriksaan kelayakan berkas kredit, keputusan kredit, realisasi, pemantauan/ pengawasan.
2. Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur aktivitas pemantauan kredit yang disalurkan tidak dilakukan secara berkala dan teratur, dan tidak adanya bukti pencatatan atas pemantauan yang dilakukan

3. Praktek yang sehat pada UEK-SP Lembah Sari Makmur belum dilaksanakan dengan baik karena belum adanya perputaran jabatan antar anggota UEK-SP dan pengawasan yang dilakukan belum dilakukan secara teratur
4. Pemisahan tugas dan tanggung jawab UEK-SP Lembah Sari Makmur belum dilaksanakan dengan baik. Karena adanya rangkap tugas yang dilakukan oleh staf analisis kredit dimana bagian staf analisis kredit disamping bertugas sebagai penilaian kelayakan kredit, juga melakukan wawancara, menganalisa kredit, dan juga melakukan survey lapangan.
5. Sistem otorisasi pada UEK-SP Lembah Sari Makmur sudah berjalan dengan baik karena setiap transaksi harus disetujui oleh pihak yang memiliki wewenang
6. Pada UEK-SP Lembah Sari Makmur penempatan karyawan sudah sesuai dengan keahlian dan sudah mendapatkan pelatihan, dan juga anggota nya sudah mengikuti MKPT.
7. Prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai pada UEK-SP Lembah Sari Makmur sudah diarsipkan dengan baik.
8. Sistem pengendalian intern pada UEK-SP Lembah Sari Makmur belum berjalan dengan baik dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran kepada UEK-SP Lembah Sari Makmur sebagai bahan masukan dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

1. Sebaiknya UEK-SP Lembah Sari Makmur melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab pengelola dengan jelas dan sesuai dengan jabatannya masing-masing agar tidak adanya rangkap tugas. Guna mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan, penyalahgunaan atau hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan UEK-SP Lembah Sari Makmur
2. Sebaiknya pihak UEK-SP Lembah Sari Makmur mengawasi penggunaan dana kredit secara berkala dan teratur, apakah sesuai dengan yang telah disepakati pada perjanjian kredit
3. UEK-SP Lembah Sari Makmur sebaiknya dalam prosedur pengajuan proposal memeriksa kelengkapan persyaratan secara rinci, apabila persyaratan tidak lengkap maka sebaiknya proses pinjaman tidak dilakukan ke tahap selanjutnya.
4. Kurangnya aktifitas pengendalian kredit akan mengakibatkan masalah pada pengembalian kredit dari pemanfaat, sebaiknya UEK-SP Lembah Sari Makmur meningkatkan aktifitas pengendalian nya.
5. Sebaiknya UEK-SP Lembah Sari Makmur dapat menjalankan praktek yang sehat dalam pengelolaan aktivitasnya. Agar UEK-SP Lembah Sari Makmur dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan. Edisi Pertama*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arens, Alvin, Randal J Elder dkk. 2015. *Auditing dan Jasa Asurance*, Edisi kedua belas, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, Hal 345.
- Diana. A & Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo. Persada. Jakarta
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bogor: Graha Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 3, Cetakan ke 5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- _____. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- _____. 2014. *Auditing, Buku Satu*, Edisi Keenam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- _____. 2017. *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Edisi 1, cetakan 1, Rajawali Pers, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.